

BAB III

ALAT, BAHAN DAN MIKROBA UJI

3.1 Alat

Alat yang digunakan adalah kaca arloji, autoklaf, spatel logam, jangka sorong, timbang analitik, cawan petri, corong, pipet tetes, volume pipet, mikropipet, pembakar Bunsen, tabung reaksi, pinset, gelas ukur, gelas kimia, labu Erlenmeyer, kawat Ose, incubator, penagas air, batang pengaduk, perforator, kompor listrik, aluminium foil, kapas non lemak, vial dan tutup, thermometer dan alat-alat lain yang biasa digunakan dalam laboratorium Mikrobiologi dan kimia bahan alam.

3.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah daun puring. Pada pembuatan ekstrak menggunakan larutan etanol 95%, air suling steril. Cakram kertas, kertas saring, (antibiotik pembanding), media NA (Nutrien ager), dan media NB (Nutrien Borth).

Untuk pemisahan fitokimia yaitu prediksi Dragendorff, reaksi Mayer, reaksi Steasny, reaksi Leabarmann-Burchard, reaksi FeCl_3 1%, kloroform, HCL 10%, asam asetat anhidrat, natrium asetat, eter, n-heksana, methanol, etil asetat, serbuk magnesium, amil alkohol, ammonia 25 % v/v, NaOH 1N, Na_2SO_4 , NaOH 30%, dan H_2SO_4 .

3.3 Mikroba Uji

Mikroba uji yang digunakan adalah *S. aureus* dan *E.coli* dan sebagai pembanding tetrasiklin.

